

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi di Indonesia meskipun sudah lama berdiri, masih belum memiliki kinerja yang memuaskan. Secara umum, permasalahan yang dihadapi koperasi adalah kekurangan likuiditas, legalitas dan belum meratanya pemanfaatan teknologi untuk peningkatan efektivitas dan efisiensi pelayanan (Choirul Djahhari, Deputi Bidang Pembiayaan Kementerian Koperasi dan UKM, www.bisnis.com, 21-05-2014). Untuk mengetahui kinerja koperasi secara keseluruhan perlu digunakan suatu metode yang dapat mengukur kinerja koperasi bukan dari aspek keuangannya saja melainkan juga aspek-aspek non keuangan. Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor yang amat penting bagi perusahaan. Pengukuran tersebut dapat digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan serta sebagai dasar penyusunan imbalan dalam perusahaan Ikhsan (2009). Selama ini pengukuran kinerja secara tradisional hanya menitikberatkan pada sisi keuangan tidak dapat mengukur kinerja perusahaan secara akurat. Ini disebabkan data keuangan yang digunakan adalah data akuntansi yang mana terdapat penafsiran atau atau estimasi didalam pembuatannya, sehingga mengakibatkan berbagai macam distorsi yang berdampak pada pengukuran kinerja perusahaan yang tidak tepat dan akurat. Pengukuran kinerja diperlukan agar organisasi/perusahaan dapat melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap sistem yang telah ada sehingga

dapat diketahui apakah sistem telah berjalan baik dan sesuai. Hasil pengukuran kinerja dapat dijadikan landasan bagi organisasi/perusahaan dan melakukan perbaikan-perbaikan untuk meningkatkan kinerja, sehingga pada akhirnya perusahaan dapat meningkatkan daya saingnya (dalam Putri, 2018). Metode yang dianggap dapat memenuhi keinginan untuk menilai kinerja organisasi/perusahaan secara keseluruhan adalah *balanced scorecard*.

Koperasi yang tidak hanya mementingkan perolehan laba semata, memiliki karakteristik penting yang terlihat dari fungsi dan peran yang diamanatkan oleh UUNo. 25/1992 yang diantaranya adalah membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya (UU Perkoperasian). Akan tetapi pada kenyataannya koperasi belum bisa melakukan penilaian kinerja secara baik. Dalam model *balanced scorecard* untuk koperasi, perspektif ini disebut perspektif keanggotaan. Perspektif keanggotaan ini barangkali lebih tepat bukan menggantikan perspektif pelanggan, namun merupakan perluasan dari perspektif pelanggan dalam bentuk yang lazim. Dengan demikian, ukuran-ukuran yang dipergunakan pun seharusnya mengakomodasi posisi unik anggota tersebut, yakni anggota sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pelanggan.

Balanced Scorecard memberikan suatu kerangka kerja bagi pihak manajemen untuk menerjemahkan misi dan strategi organisasi ke dalam tujuan-tujuan dan ukuran-ukuran yang dapat dilihat dari empat perspektif. Keempat perspektif itu dimaksudkan untuk menjelaskan penampilan suatu

organisasi dari empat sudut pandang yakni perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal serta perspektif serta pembelajaran dan pertumbuhan Kaplan dan Norton (dalam Haris, 2017). Dengan *balancedscorecard*, tujuan suatu unit bisnis tidak hanya dinyatakan dalam satu ukuran keuangan saja, melainkan dijelaskan lebih lanjut ke dalam pengukuran bagaimana unit bisnis tersebut menciptakan nilai terhadap pelanggan yang ada sekarang dan masa yang akan datang dan bagaimana unit bisnis dapat meningkatkan kemampuan internalnya termasuk investasi pada manusia, sistem, dan prosedur yang akan dibutuhkan untuk memperoleh kerja yang lebih baik dimasa mendatang. Beberapa penelitian terkait *balanced scorecard* telah banyak dilakukan khususnya pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang berorientasi pada laba. Sementara untuk perusahaan-perusahaan nirbala khususnya yang bergerak pada Usaha Koperasi masih jarang dilakukan. Pada penelitian sebelumnya, penerapan metode *balanced scorecard* menghasilkan penilaian kinerja yang berbeda untuk tiap jenis koperasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Permana (2013), bahwa kinerja koperasi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) mendapat penilaian yang baik melalui metode *balanced scorecard*. Sedangkan hasil penelitian Tajudin (2014) mengenai penerapan *balanced scorecard* pada Koperasi Unit Desa (KUD), menunjukkan penilaian kinerja yang kurang baik. Yuan (2008) melakukan penelitian dengan judul: Penerapan *Balanced Scorecard* sebagai Tolak Ukur Kinerja Manajemen pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Malang. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pengukuran kinerja

menggunakan *Balanced Scorecard* dapat diterapkan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Malang, karena telah memenuhi data-data yang telah dibutuhkan untuk analisis kinerja berdasarkan empat perspektif dalam *Balanced Scorecard*.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) *Credit Union* (CU) Dharma Prima Kita Yogyakarta merupakan salah satu organisasi jasa keuangan non-bank yang berlokasi di daerah Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang didirikan pada tahun 2010. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) *Credit Union* (CU) Dharma Prima Kita Yogyakarta memiliki 2 jenis produk simpanan *credit union* Dharma Prima Kita yaitu produk simpanan (simpanan saham dan simpanan non saham) dan produk pinjaman (pinjaman biasa/umum, pinjaman khusus, pinjaman mikro, pinjaman sebrakan, pinjaman lunak, dan pinjaman kapitalisasi). Dan bergerak di beberapa bidang antara lain pendampingan untuk industri rumah tangga, pembuatan biola gas yang diproduksi oleh petani ternak, kerajinan batik dan motif jumput, juga daur ulang dan pengelolaan.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) *Credit Union* (CU) Dharma Prima Kita Yogyakarta selalu melakukan kegiatan evaluasi rutin, yaitu RAT (Rapat Anggota Tahunan) untuk membuat strategi dan inovasi unit dalam mempersiapkan rencana kerja di periode berikutnya. Penilaian kinerja organisasi/perusahaan belum melakukannya secara keseluruhan dari berbagai aspek yang ada dikoperasi. Tetapi hanya mengacu penilaian kinerja menggunakan analisis laporan keuangan (rasio keuangan). Selama ini, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) *Credit Union* (CU) Dharma Prima Kita

Yogyakarta hanya menggunakan indikator rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, rasio tingkat realisasi anggaran dan menggunakan analisa *Pearls* untuk menilai kinerjanya. Oleh karena itu, untuk menentukan kinerja yang lebih komprehensif yang bisa mengkaji seluruh aspek yang ada di koperasi baik dari segi keuangan maupun non keuangan, perlu ditambahkan penilaian kinerja dari ketiga perspektif *balanced scorecard* lainnya. Keunggulan penerapan *balanced scorecard* adalah dapat memberikan ukuran yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam perbaikan strategis perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode *balanced scorecard* dalam menilai kinerja suatu koperasi dengan melakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi dengan judul “Penerapan *Balanced Scorecard* sebagai Alat Pengukuran Kinerja pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) *Credit Union* (CU) Dharma Prima Kita Yogyakarta”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian yang ada pada latar belakang tersebut, maka permasalahan dari penelitian ini adalah Bagaimana kinerja Koperasi Simpan Pinjam (KSP) *Credit Union* (CU) Dharma Prima Kita Yogyakarta yang dinilai dengan metode *Balanced Scorecard*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja Koperasi Simpan Pinjam (KSP) *Credit Union* (CU) Dharma Prima Kita Yogyakarta yang diukur dengan metode *Balanced Scorecard*.

1.4 Batasan Masalah

1. Penelitian ini terbatas pada lingkup Koperasi Simpan Pinjam (KSP) *Credit Union* (CU) Dharma Prima Kita Yogyakarta dari tahun 2016 sampai 2018.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada kinerja koperasi yaitu Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (Kompetensi karyawan, Tingkat produktivitas karyawan, Penyelenggaraan rapat anggota tahunan dan tingkat kepuasan karyawan).
3. Penelitian ini hanya terbatas pada kinerja koperasi yaitu Perspektif bisnis internal (Inovasi, Peningkatan pengembangan usaha, Pelatihan terhadap anggota, Pengawasan koperasi)
4. Penelitian ini hanya terbatas pada kinerja koperasi yaitu Perspektif keuangan menggunakan Rasio Likuiditas yaitu rasio cepat (quick ratio), Rasio Solvabilitas yaitu menggunakan (rasio solvabilitas), Rasio Rentabilitas/Profitabilitas yaitu menggunakan rasio “return on asset dan rentabilitas modal sendiri”)
5. Penelitian ini hanya terbatas pada kinerja koperasi yaitu Perspektif pelanggan (Tingkat pertumbuhan pelanggan)

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai salah satu sumber informasi tentang *balanced scorecard* yang dapat dikembangkan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.
- b. Memberikan gambaran mengenai penggunaan *balanced scorecard* sebagai penilaian kinerja Koperasi Simpan Pinjam (KSP) *Credit Union* (CU) Dharma Prima Kita.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai latihan dan studi banding antara teori yang diperoleh dalam perkuliahan dengan praktek sebenarnya, sehingga dapat dijadikan bekal untuk memasuki dunia kerja. Selain itu, penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti.

b. Bagi pihak Koperasi Simpan Pinjam (KSP) *Credit Union* (CU) Dharma Prima Kita Yogyakarta

Sebagai sumbangan pemikiran bagi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) *Credit Union* (CU) Dharma Prima Kita Yogyakarta dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah dengan menggunakan *balanced scorecard*.

c. Bagi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan dan menjadi referensi untuk penelitiannya selanjutnya. serta dapat

memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan, khususnya perguruan tinggi dalam bidang akuntansi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian dibagi dalam lima bab dan setiap bab dibagi dalam beberapa sub bab. Berikut adalah kerangka penulisan laporan penelitian:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini berisi semua uraian tentang tinjauan pustaka atau hasil penelitian terdahulu antara lain: koperasi, kinerja, *balanced scorecard* dan penilaian kinerja dengan metode *balanced scorecard*, hasil penelitian sebelumnya dan kerangka pikir penelitian

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini menguraikan tentang metode penelitian mengenai lokasi penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel dan metode analisis data.

BAB IV : Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini menguraikan tentang gambaran umum penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dilakukan.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini berisi uraian kesimpulan, yang diperoleh dari seluruh penelitian yang dilakukan dan juga saran-saran yang direkomendasikan oleh penelitian kepada koperasi serta keterbatasan dalam penelitian.